

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI & REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian ini, didapat jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan pada BAB I mengenai bagaimana pekerja bangunan mendapatkan keterampilan kerja pertukangan kayu pada bidang konstruksi dan bagaimana pekerja bangunan mengajarkan kembali keterampilan kerja pertukangan kayu pada bidang konstruksi kepada anak buahnya di Desa Sudalarang, Kecamatan Sukawening, Kabupaten Garut.

Adapun simpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan keterampilan pekerja bangunan di Desa Sudalarang dalam mendapatkan keterampilan kerja pertukangan kayu pada bidang konstruksi bukan di dapatkan secara formal, namun didapatkan secara turun temurun dari orang tua, saudara, tetangga atau sesama pekerja bangunan yang lebih berpengalaman. Fokus rincian dalam mendapatkan keterampilan kerja pertukangan kayu pada bidang konstruksi meliputi pengetahuan dan keterampilan kayu tentang bagaimana pekerja bangunan mengenal jenis serta fungsi material kayu sebagai bahan konstruksi, pengetahuan dan keterampilan alat pertukangan kayu yang dipakai dalam bidang konstruksi serta pengetahuan dan keterampilan tentang ruang lingkup kerja kayu baik bagian-bagian konstruksi kayu, fungsi dan ukuran yang dipakai. Pembelajaran yang dilakukan lebih mengutamakan pada konsep *learning by doing* (belajar dengan melakukan sesuatu) yang diterapkan pada situasi dan kondisi di tempat kerja dengan mengenal kayu lokal dan kayu seberang;
2. Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki pekerja bangunan berdasarkan pada pengalaman dan biasanya diwariskan secara turun temurun dari leluhur. Pola pembelajaran yang didapat merupakan sebuah pewarisan budaya yang harus diajarkan kembali pada generasi selanjutnya. Merupakan sebuah tanggung jawab, bagi pekerja bangunan Desa Sudalarang untuk mengajarkan kembali ilmu pertukangan kayu pada

konstruksi bangunan ke generasi selanjutnya. Fokus rincian pekerja bangunan dalam mengajarkan kembali kepada anak buahnya meliputi pengetahuan dan keterampilan kayu sebagai bahan konstruksi tentang bagaimana calon pekerja bangunan mengenal jenis serta fungsi material kayu yang didapat melalui rekrutmen tim kerja di lapangan, pengetahuan dan keterampilan alat pertukangan kayu yang dipakai dalam bidang konstruksi serta pengetahuan dan keterampilan ruang lingkup kerja kayu baik bagian-bagian konstruksi kayu, fungsi dan ukuran yang dipakai. Pembelajaran yang dilakukan lebih mengutamakan pada konsep *learning by doing* (belajar dengan melakukan sesuatu) yang diterapkan pada situasi dan kondisi di tempat kerja.

B. Implikasi

Berikut implikasi yang teridentifikasi dari hasil penelitian di Desa Sudalarang:

1. Terbukanya informasi bagi pihak yang terkait (seperti: Pusdiklat, Balai Latihan Kerja, Lembaga Sertifikasi Profesi, dll.) dalam pekerjaan konstruksi bangunan dibidang arsitektur dan pembaca, mengenai pola pembelajaran pekerja bangunan dalam mengembangkan keterampilan kerja pertukangan kayu;
2. Terbukanya akses dan kesempatan bagi pihak yang terkait (seperti: Pemerintah Desa, dll) mengenai pola pembelajaran pekerja bangunan dalam mengembangkan keterampilan kerja pertukangan kayu yang secara empiris dapat dipertanggungjawabkan dalam meningkatkan kapasitas SDM.

C. Rekomendasi

Berikut merupakan rekomendasi penulis dari hasil penelitian di Desa Sudalarang, diantaranya:

1. Memberikan informasi bagi pekerja bangunan, mengenai pola pembelajaran pekerja bangunan dalam mengembangkan keterampilan kerja pertukangan kayu pada bidang konstruksi;
2. Memberikan gambaran mengenai pola pembelajaran pekerja bangunan dalam mengembangkan keterampilan kerja pertukangan kayu pada bidang konstruksi, yang diharapkan dapat menjadi landasan awal untuk mengetahui pola pembelajaran pekerja bangunan yang tidak didapatkan dalam pendidikan formal;
3. Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan, sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian etnografi pada tingkat maksimal.